

# ANALISIS PERBEDAAN POSISI PERSALINAN SETENGAH DUDUK DAN MIRING KIRI TERHADAP LAMANYA KALA II PADA IBU BERSALIN DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI KOTA PALEMBANG TAHUN 2013

**Dra. Syarifah, M.Kes; Nesi Novita, S,SiT, M.Kes; Indah Puji Septeria, SST**  
Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang

## ABSTRAK

*Masalah kesehatan ibu dan perinatal merupakan masalah nasional yang perlu mendapat prioritas utama, karena sangat menentukan kualitas sumber daya manusia pada generasi mendatang. Menurut SDKI 2007, AKI di Indonesia 228/ 100.000 kelahiran hidup dan AKB 34/1000KH, AKN 19/1000 kelahiran hidup (Dinkes, 2011). Sebagian kematian maternal dan perinatal banyak terjadi pada saat persalinan. Salah satu penyebabnya kala II lama (37%) dan asfiksia pada bayi (28%) (Depkes RI, 2009). Pada saat menolong persalinan terutama pada kala II persalinan ibu dianjurkan untuk mencoba posisi – posisi yang nyaman selama persalinan dan melahirkan bayi dengan keuntungan memudahkan bidan dalam menolong persalinan dan persalinan berlangsung lebih nyaman. Evidenced Based Midwifery (EBM), adalah penggunaan mutakhir terbaik untuk pengambilan keputusan dalam penanganan pasien.*

*Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan posisi persalinan setengah duduk dan miring ke kiri terhadap lamanya kala II di BPM. kota Palembang tahun 2013. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen statis group comparison, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan data primer melalui checklist sebagai dasar observasi. Sampel penelitian adalah semua ibu bersalin multigravida dengan asuhan persalinan normal, dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok dengan posisi persalinan setengah duduk sebanyak 15 responden dan kelompok posisi persalinan miring kiri sebanyak 15 responden. Penelitian dilakukan di Bidan Praktik Mandiri Kota Palembang selama Bulan September Tahun. Analisis data menggunakan analisa univariat disajikan dengan distribusi frekuensi, dan analisis bivariat untuk mengetahui perbedaan lama pelepasan tali pusat dengan menggunakan uji T test independen.*

*Hasil penelitian didapat diperoleh nilai rata – rata lamanya kala II pada kelompok posisi persalinan setengah duduk adalah 26,87 menit, sedangkan nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok posisi persalinan miring kiri adalah 23,60 menit dengan standar deviasi 18,015. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji T independent didapatkan nilai  $p = 0,670$  berarti nilai  $p >$  dari alpha (0,05) yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan rata – rata lama kala II antara posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri. Disarankan kepada praktisi pelayanan kebidanan agar mampu memberikan dukungan fisik dan emosional dalam persalinan termasuk memberikan kesempatan kepada ibu untuk memilih posisi yang nyaman dan aman bagi dirinya sehingga dapat mempercepat proses persalinan.*

*Kata Kunci : Lama Kala II, Posisi Setengah Duduk, Posisi Miring Kiri*

## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan ibu dan perinatal merupakan masalah nasional yang perlu mendapat prioritas utama, karena sangat menentukan kualitas sumber daya manusia pada generasi mendatang. Perhatian terhadap ibu dalam sebuah keluarga perlu mendapat perhatian khusus karena angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi bahkan tertinggi di ASEAN (Azwar, 2005).

Angka Kematian Ibu dan Perinatal merupakan ukuran penting dalam menilai

keberhasilan pelayanan kesehatan dan keluarga berencana suatu Negara (Manuaba, 2010). Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI 2007) AKI di Indonesia 228/ 100.000 kelahiran hidup dan AKB 34/1000KH, AKN 19/1000 kelahiran hidup (Dinkes, 2011). Sebagian kematian maternal dan perinatal banyak terjadi pada saat persalinan. Salah satu penyebabnya kala II lama (37%) dan asfiksia pada bayi (28%) (Depkes RI, 2009).

Penyebab Kala II lama diantaranya posisi saat melahirkan, pimpinan partus yang salah, kelainan his, cara mengejan yang salah sehingga dapat menyebabkan asfiksia pada bayi, kematian janin, inersia uteri, kelelahan pada ibu (widyastuti,2010). Jika semua penolong persalinan dilatih untuk melakukan upaya pencegahan atau deteksi dini secara aktif terhadap berbagai komplikasi yang mungkin terjadi, maka akan dapat memberikan pertolongan persalinan secara adekuat dan tepat waktu agar dapat memberikan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal berkualitas dibutuhkan tenaga kesehatan yang terampil juga didukung sarana prasarana yang memadai (Rohani dkk, 2011).

Bidan Praktik Mandiri adalah salah satu tempat pelayanan pertolongan persalinan yang langsung dilakukan oleh tenaga bidan. Berdasarkan data tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri terhadap lamanya kala II pada ibu bersalin di Bidan Praktik Mandiri kota Palembang tahun 2013.

### TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi lamanya kala II dengan posisi setengah duduk di BPM Kota Palembang tahun 2013.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi lamanya kala II dengan posisi miring kiri di BPM kota Palembang Tahun 2013.
3. Untuk mengetahui perbedaan lama kala II dengan posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri di BPM Kota Palembang tahun 2013.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *static group comparison* (perbandingan kelompok statis) yaitu mengamati kelompok eksperimen (posisi persalinan miring ke kiri) dan kelompok kontrol (posisi persalinan setengah duduk) (Notoatmodjo, 2010).

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan *checklist* dan Partograf sebagai dasar untuk mengobservasi lamanya kala II.

Responden yang memenuhi kriteria inklusi dikelompokkan ke dalam salah satu kelompok responden dengan urutan sebagai berikut : Responden 1 dimasukkan ke dalam kelompok posisi setengah duduk dan Responden 2 dikelompokkan dalam posisi miring kiri, dan seterusnya sampai jumlah sampel disetiap kelompok 15 orang.

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Analisa Univariat

##### Lama Kala II

Dalam penelitian ini lama kala II dibagi menjadi 2 kategori yaitu : Kala II normal apabila dalam waktu  $\leq 60$  menit dan Kala II memanjang apabila  $> 60$  menit. Distribusi frekuensi lama kala II dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Distribusi Frekuensi Lama Kala II di Bidan Praktik Mandiri Kota Palembang Tahun 2013

Lamanya Kala II	Frek	%
Kala II Normal	27	90
Kala II Memanjang	3	10
Total	30	100

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa lamanya kala II normal atau  $\leq 60$  menit sebanyak 27 orang, sedangkan lamanya kala II memanjang atau  $> 60$  menit sebanyak 3 orang.

#### 2. Analisa Bivariat

##### Perbedaan Posisi Persalinan Setengah Duduk Dan Miring Kiri Terhadap Lamanya Kala II

Distribusi Frekuensi Lama Kala II Berdasarkan Posisi Persalinan di Bidan Praktik Mandiri Kota Palembang Tahun 2013

Lamanya Kala II	Posisi Persalinan			
	Setengah Duduk		Miring Kiri	
	F	%	F	%
Kala II Normal	12	80	15	100
Kala II Memanjang	3	20	0	0
Total	15	100	15	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada kelompok posisi persalinan setengah duduk terdapat 12 orang (80%) yang lamanya kala II normal atau  $\leq 60$  menit, sedangkan pada kelompok posisi persalinan miring kiri terdapat 15 orang

(100%) yang lamanya kala II normal atau  $\leq$  60 menit.

Distribusi Nilai Rata-rata Lama Kala II Berdasarkan Posisi Persalinan di Bidan Praktik Mandiri Kota Palembang Tahun 2013

Posisi Persalinan		N	Mean	SD	SE	P value
Lama Kala II	Setengah Duduk	15	26,87	23,161	5,980	0,670
	Miring Kiri	15	23,60	18,015	4,651	

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok posisi setengah duduk adalah 26,87 menit. Sedangkan nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok posisi miring kiri adalah 23,60 menit, dengan perbedaan nilai rata-rata 3,27 menit.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji T independen didapatkan nilai  $p = 0,670$  berarti nilai  $p > \alpha (0,05)$ , artinya tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata lamanya kala II antara posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri.

## PEMBAHASAN

Pada saat menolong persalinan terutama pada kala II persalinan ibu dianjurkan untuk mencoba posisi – posisi yang nyaman selama persalinan dan melahirkan bayi dengan keuntungan memudahkan bidan dalam menolong persalinan dan persalinan berlangsung lebih nyaman (Saifudin, 2006).

Mengubah-ubah posisi secara teratur selama kala II dapat membantu kemajuan persalinan (JNPK-KR, 2008).

Pada penelitian ini, didapatkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata lama kala II antara posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri. Lama kala II pada kelompok posisi persalinan setengah duduk adalah 26,87 menit, sedangkan lama kala II pada kelompok posisi persalinan miring kiri adalah 23,60 menit, dengan perbedaan nilai rata-rata yaitu 3,27 menit.

Posisi setengah duduk mempunyai kelebihan yaitu alur jalan lahir yang perlu ditempuh untuk bisa keluar lebih pendek dan gaya gravitasi bumi untuk menurunkan janin ke rongga panggul. Sedangkan posisi miring kiri mempunyai keuntungan memberikan rasa santai pada ibu untuk mengeluarkan bayinya. Posisi miring membuat ibu lebih nyaman dan efektif untuk meneran dan membantu perbaikan oksiput yang melintang untuk berputar menjadi posisi oksiput anterior dan memudahkan ibu beristirahat diantara kontraksi jika ia mengalami kelelahan dan juga

mengurangi resiko terjadinya laserasi perineum. (JPNK-KR, 2008)

Posisi berbaring miring ke kiri dapat mengurangi penekanan pada vena cava inferior sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya hipoksia karena suplay oksigen tidak terganggu dapat memberi suasana rileks bagi ibu yang mengalami kecapekan dan dapat pencegahan terjadinya laserasi/robekan jalan lahir. (Sumarah, dkk, 2009).

Namun dari hasil uji hipotesis menggunakan uji T independen didapatkan  $p$  value :  $0,670 > \alpha (0,05)$  yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri terhadap lamanya kala II.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Mustofiyah (2011) yang menyebutkan bahwa hasil uji T ada perbedaan signifikan antara kelompok posisi setengah duduk dan posisi miring kiri. Lama kala II pada posisi miring kiri yaitu 28,9 menit sedangkan posisi setengah duduk yaitu 43,8 menit. Perbedaan nilai rata-rata keduanya 14,9 menit.

Hasil uji T yang didapatkan pada penelitian ini bisa terjadi dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi percepatan persalinan, diantaranya Passage (Jalan lahir, ukuran dan jenis panggul), Passanger (Berat janin, letak dan posisi janin), Power (His dan kontraksi), umur ibu, paritas, psikis, dan posisi persalinan.

Pada penelitian ini, berat janin, letak janin dalam rahim dan ukuran rongga panggul tidak dilakukan pemeriksaan karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Begitu pula menurut Mochtar (2002) bahwa proses persalinan terhadap lama kala II sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor dari ibu yaitu *Passage* (Jalan lahir), *Power* berupa His (kontraksi otot rahim. Jika dari faktor tersebut sehat dan normal maka proses persalinan akan berlangsung normal (spontan).

Ukuran bayi terbesar yang dilahirkan per vaginam memastikan keadekuatan panggul wanita untuk ukuran bayi saat ini. Informasi ini juga menjadi dasar untuk mengantisipasi kemungkinan komplikasi jika dibanding dengan perkiraan berat janin dan penting untuk pengambilan keputusan berkenaan dengan rute kelahiran pada presentasi bokong. Wanita yang mempunyai riwayat melahirkan bayi kecil dari ayah yang sama cenderung memiliki bayi yang kecil juga kali ini. Namun, hal ini dipengaruhi oleh gizi, hipertensi atau diabetes (Varney, 2008).

Jalan lahir terdiri dari panggul ibu, yakni bagian tulang padat, dasar panggul, vagina, dan introitus (lubang luar vagina). Meskipun jaringan lunak, khususnya bayi, tetapi panggul ibu jauh lebih berperan dalam proses persalinan. Janin harus berhasil menyesuaikan dirinya terhadap jalan lahir yang relatif kaku. Oleh karena itu ukuran dan bentuk panggul harus ditentukan sebelum persalinan dimulai (Saifuddin, 2010).

Selain itu, faktor pemilihan sampel juga merupakan penyebab tidak adanya perbedaan lama kala II yang signifikan. Ibu multipara mengalami proses persalinan pada kala II lebih cepat karena perineum yang sudah teregang, otot-otot jalan lahir yang lebih lemas serta adanya pengalaman persalinan yang lalu membuat ibu lebih mudah mengenali saat meneran yang tepat. Dikarenakan pengalaman ibu multipara inilah yang membuat ibu dengan cepat meneran sehingga semua ibu hampir sama waktu proses kala II dalam persalinan baik yang posisi setengah duduk maupun posisi miring kiri.

#### **KESIMPULAN**

1. Proporsi posisi persalinan setengah duduk sebanyak 12 orang (80%) dengan lamanya kala II normal atau  $\leq 60$  menit.
2. Proporsi posisi persalinan miring kiri sebanyak 15 orang (100%) dengan lamanya kala II normal atau  $\leq 60$  menit.
3. Nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok posisi setengah duduk adalah 26,87 menit. Sedangkan pada kelompok posisi miring kiri adalah 23,60 menit, dengan perbedaan nilai rata-rata 3,27 menit.
4. Tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata lamanya kala II antara posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri dengan hasil uji statistik T Independen, nilai  $P = 0,670 > \alpha (0,05)$ .

#### **SARAN**

1. Bagi Petugas Kesehatan Khususnya Bidan Meskipun tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk pilihan posisi persalinan pada ibu bersalin, karena pada penelitian lain pemilihan posisi persalinan berpengaruh terhadap lamanya kala II. Bidan mampu memberikan dukungan fisik dan emosional dalam persalinan termasuk memberikan kesempatan kepada ibu untuk memilih posisi yang nyaman dan aman bagi

dirinya sehingga dapat mempercepat proses persalinan.

#### 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan atau bahan kajian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai posisi dalam persalinan, dengan jumlah sampel yang lebih besar, pemilihan sampel dan desain penelitian yang berbeda.